



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PENERAPAN KEWASPADAAN STANDAR PELAYANAN KESEHATAN
GIGI PADA DOKTER GIGI MUDA DI RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI
DAN MULUT PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TESIS

OLEH:

**INDAH FASHA PALINGGA
10012681620004**

**PROGRAM MAGISTER (S2)
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PENERAPAN KEWASPADAAN STANDAR PELAYANAN KESEHATAN
GIGI PADA DOKTER GIGI MUDA DI RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI
DAN MULUT PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat (M.KM)
Pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Oleh :

NAMA : INDAH FASHA PALINGGA
NIM : 10012681620004

**PROGRAM MAGISTER (S2)
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PENERAPAN KEWASPADAAN STANDAR PELAYANAN KESEHATAN
GIGI PADA DOKTER GIGI MUDA DI RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI
DAN MULUT PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat (M.KM)

OLEH

INDAH FASHA PALINGGA

10012681620004

Palembang, November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, SKM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

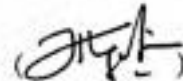
Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis dengan Judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penerapan Kewaspadaan Standar Pelayanan Kesehatan Gigi pada Dokter Gigi Muda di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan"** telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 6 November 2018

Panitia Sidang Ujian Tesis

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, SKM., MKM
NIP. 197606092002122001



Anggota :

1. Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes
NIP. 198603102012122001
2. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes
NIP. 197811212001122002
3. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002
4. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005



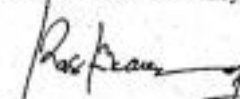
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Iwan Stia Budi, SKM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 192109271994032004

PERNYATAAN INTEGRITAS

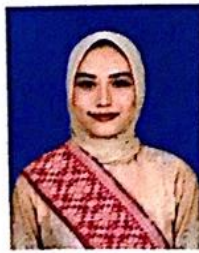
PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Indah Fasha Palingga
NIM : 100126821620004
Judul : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pelayanan kesehatan gigi pada dokter gigi muda di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi Tim Pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 6 November 2018



Indah Fasha Palingga

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Fasha Palingga
NIM : 10012681620004
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Hak Bebas royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmu saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PENERAPAN
KEWASPADAAN STANDAR PELAYANAN KESEHATAN GIGI PADA
DOKTER GIGI MUDA DI RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI DAN MULUT
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar serta tanpa paksaan dari siapapun.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : November 2018

Yang menyatakan



Indah Fasha Palingga

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Indah Fasha Palingga, dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 4 Agustus 1994. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Dasanur Lukti, SP., Msi. Dan Rosmidawati, S.Pd., M.Pd. Pada usia 5 tahun peneliti mulai bersekolah di Taman Kanak-Kanak di TK Al-Falah Palembang. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 27 Palembang pada tahun 2005. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Palembang dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun ini juga peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Palembang dan selesai pada tahun 2011. Empat Setengah tahun berlalu tepatnya pada bulan Juni 2016 peneliti menyelesaikan pendidikan S1 Kedokteran Gigi di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya. Sejak Agustus 2016 peneliti tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Palembang dan saat ini sedang menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa tesis dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pelayanan kesehatan gigi pada dokter gigi muda di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wa Syukurillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pelayanan kesehatan gigi pada dokter gigi muda di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan”**. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis, pelaksanaan penelitian hingga penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik atas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Iwan Stia Budi, SKM, M.Kes., selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes., selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Haerawati, SKM, M.Kes., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
5. Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME., Mkom., Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M(Epid)., Dr. Novrikasari, SKM., Mkes., dan Dr. Andries Lionardo, SIP., Msi, selaku Penguji yang telah bersama-sama memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis ini.
6. Direktur beserta seluruh Komite PPI di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.
7. Ibu Fitri Khalya dari Program Studi S2 IKM dan Rekan-rekan S2 IKM Unsri angkatan 2016 yang telah banyak membantu selama pendidikan dan penulisan proposal ini.
8. Kedua Orangtuaku Dasanur Lukti, SP., Msi dan Rosmidawati, Mpd., serta keluarga dan sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat luar biasa.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak mempunyai kekurangan. Sehingga, penulis mengharapkan masukan bagi hasil penelitian ini dan penulis tetap berharap kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, November 2018

Indah Fasha Palingga

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَلِ اللَّهُ مَوْلَاكُمْ ^ط وَهُوَ خَيْرُ النَّاصِرِينَ ﴿١٥٠﴾

But Allah is your protector, and He is the best of helpers (Ali Imran :150)

Allah I'm so thankfull of blessings that you give to me and
All the strength you give me each day
This thesis is dedicated to my lovely parents and
for all the people around me who support and make life more meaningful ♥

ABSTRAK

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Indah Fasha Palingga; dibimbing oleh Misnaniarti dan Haerawati.

Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan Kewaspadaan Standar Pelayanan Kesehatan Gigi oleh Dokter Gigi Muda di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan
XVII + 106 Halaman, 29 Tabel, 16 Gambar, 5 Lampiran

RINGKASAN

Dokter gigi merupakan profesi yang sangat rentan terkena penyakit infeksi. Kementerian kesehatan menerapkan pedoman kewaspadaan standar dalam pencegahan dan pengendalian infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan dokter gigi muda dalam melaksanakan kewaspadaan standar di RSKGM Prov Sumsel. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang dilakukan di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. Sampel merupakan seluruh dokter gigi muda yang diambil secara *total sampling* ($n = 113$ orang). Data diambil menggunakan kuisioner kepatuhan. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* dan *binary logistic*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 79.6% dokter gigi muda patuh terhadap penerapan kewaspadaan standar. Hasil uji *chi square* terhadap faktor yang berhubungan dengan kepatuhan, didapatkan bahwa pengetahuan, sikap, iklim kerja, dukungan pimpinan, sarana, pelatihan dan hambatan berhubungan signifikan dengan kepatuhan. Sementara hasil uji *binary logistic* menyatakan variabel dukungan pimpinan mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kepatuhan penerapan kewaspadaan standar ($p\text{-value} = 0,0008$), $OR = 5,336$ (95%CI: 1,561-18,242). Pimpinan sebagai kunci kesuksesan sebuah manajemen bukan hanya berfungsi sebagai pembuat kebijakan tetapi pemimpin juga sebagai motivator dan pembimbing tentang petunjuk teknik dan evaluasi mengenai penerapan kewaspadaan standar pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Kepatuhan, kewaspadaan standar, dukungan pimpinan
Kepustakaan : 72 (2004-2018)

Palembang, November 2018

Pembimbing I


Dr. Misnaniarti, SKM., MKM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing II


Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

ABSTRACT

ABSTRACT

HEALTH POLICY ANALITICS
SCIENCE OF PUBLIC HEALTH GRADUATE PROGRAM
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific Papers in the of Thesis, November 2018

Indah Fasha Palingga; dibimbing oleh Misnaniarti dan Haerawati.

Analysis of Factors Affecting Compliance to Implementing Standard Precautions on Dental Clinical Students in Dental Hospital of South Sumatera Province
XVII + 106 Pages, 29 Tables, 16 Pictures, 5 Attachment

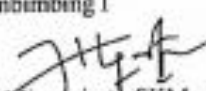
SUMMARY

Dentist as dental health professionals have the obligation, ethical responsibility, and moral duty to ensure that they must obey standard precaution procedures to prevent the transmission of infectious diseases. The aim of this study is to analyze associated factors affecting compliance to implementing standard precautions on dental clinical students in Dental Hospital of South Sumatera Province. This was a *cross sectional* study which was conducted on dental clinical students at the Dental Hospital in South Sumatra Province. All dental clinical students becoming samples who is taken by total sampling (n=113). Compliance was analyzed by compliance questionnaire. Data were analyzed by *chi-square test* and *binary logistic*. Based on the research the proportion of clinical students who was comply with standard precautions was found to be 79.6%. Knowledge, attitude, work climate, management support, facilities, training, and obstacles were found to be statistically significant in *chi square test* (p value $<0,05$). A significantly binary logistic test showed management support as dominant variable that affecting compliance in standard precautions (p -value = 0,0008) OR = 5,336 (95%CI: 1,561-18,242). As the key of management support, leader is not only as policy maker but also as mentor about technical and evaluation instructions regarding standard precautions.

Keywords : *Compliance, standard precautions, management support*
Citation : 72 (2004-2018)

Palembang, November 2018

Pembimbing I


Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing II

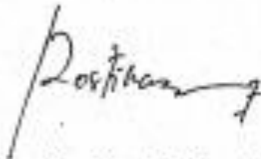

Dr. Haerawati Idris, SKM, M.Kes
NIP. 198603102012122001

		<p>penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sinkronkan tujuan penelitian dengan kesimpulan 		
2.	Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes(Epid)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pembahasan ditambahkan bahasan yang lebih real sesuai yang didapatkan di lapangan - Tambahkan saran sesuai hasil dan pembahasan 	ke	h
3.	Dr. Andries, SIP., Msi.	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan lebih detail penjelasan tentang variabel yang paling dominan - Tambahkan saran yang lebih sesuai dengan hasil yang didapatkan 	ke 10/11/18	A
4.	Dr. Misnaniarti, SKM., MKM.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kesimpulan dan saran 		stt

		- Perbaiki penulisan daftar pustaka		
--	--	---	--	--

Palembang, November 2018

KPS S2 IKM,



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes

NIP. 197109271994032004

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN INTEGRITAS	v
PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
MATRIKS PERBAIKAN	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan penelitian	5
1.4.Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan pustaka	7
2.1.1. Kewaspadaan standar	7
2.1.1. Kepatuhan	23
2.1.1. Rumah Sakit	34
2.2 Kerangka teori.....	43
2.3 Kerangka Konsep.....	44
2.4 Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN	47
Desain Penelitian	47
Tempat dan Waktu Penelitian	47
Populasi dan sampel penelitian	47
Variabel Penelitian	48
Definisi Operasional	49
Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	52
Pengolahan Data	53
Validitas dan Reabilitas Data	54
Analisis dan Penyajian Data	56
3.10 Etika Penelitian	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
4.2 Analisis Univariat	65
4.3 Analisis Bivariat	63
4.4 Analisis Multivariat	73
4.5 Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi Spaulding	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional	49
Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.1. Distribusi kepatuhan	65
Tabel 4.2 Distribusi jenis kelamin, masa koas, pengetahuan, sikap, iklim kerja, pelatihan, dukungan pimpinan, sarana, dan hambatan.....	66
Tabel 4.3 Hubungan antara variabel jenis kelamin dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di RSKGM.....	67
Tabel 4.4 Hubungan antara variabel lama koas dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di RSKGM.....	68
Tabel 4.5 Hubungan antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di RSKGM.....	68
Tabel 4.6 Hubungan antara variabel sikap dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di RSKGM	69
Tabel 4.7 Hubungan antara variabel iklim kerja dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di RSKGM.....	70
Tabel 4.8 Hubungan antara variabel dukungan pimpinan dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di RSKGM	70
Tabel 4.9 Hubungan antara Variabel pelatihan dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di RSKGM.....	71
Tabel .10 Hubungan antara variabel sarana dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di RSKGM.....	72
Tabel 4.11 Hubungan antara Variabel hambatan dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di	73
Tabel 4.12 Hasil Seleksi Bivariat Variabel Independen	74
Tabel 4.13 Model Awal Regresi Logistik	74
Tabel 4.14 Hasil Pemodelan Tahap Kedua Regresi Logistik Ganda.....	75
Tabel 4.15 Perubahan nilai <i>Odd Ratio</i> (OR) sebelum dan setelah variabel lama koas dikeluarkan	75

Tabel 4.16 Hasil Pemodelan Tahap Ketiga Regresi Logistik Ganda	75
Tabel 4.17 Perubahan Nilai <i>Odd Ratio</i> (OR) Sebelum dan Setelah Variabel Iklim Kerja Dikeluarkan	76
Tabel 4.18 Hasil Pemodelan Tahap Keempat Regresi Logistik Ganda	76
Tabel Perubahan Nilai <i>Odd Ratio</i> (OR) Sebelum dan Setelah Variabel Sikap Dikeluarkan	76
Tabel 4.20 Hasil Pemodelan Tahap Kelima Regresi Logistik Ganda.....	77
Tabel 4.21 Perubahan Nilai <i>Odd Ratio</i> (OR) Sebelum dan Setelah Variabel Pengetahuan Dikeluarkan	77
Tabel 4.22 Hasil Pemodelan Tahap Keenam Regresi Logistik Ganda	78
Tabel 4.23 Perubahan Nilai <i>Odd Ratio</i> (OR) Sebelum dan Setelah Variabel Sarana Dikeluarkan.....	78
Tabel 4.24 Hasil Pemodelan Tahap Ketujuh Regresi Logistik Ganda	78
Tabel 4.25 Perubahan Nilai <i>Odd Ratio</i> (OR) Sebelum dan Setelah Variabel Pelatihan Dikeluarkan.....	79
Tabel 4.26 Model Akhir Regresi Logistik Ganda.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah mencuci tangan	8
Gambar 2.2 Alat Pelindung Diri (APD)	9
Gambar 2.3. Cara memakai sarung tangan	10
Gambar 2.4. Masker yang digunakan untuk APD	11
Gambar 2.5. Kacamata pelindung yang digunakan untuk APD	12
Gambar 2.6. <i>Single handed recapping method</i>	15
Gambar 2.7. Wadah pembuangan benda tajam disposable	15
Gambar 2.8 Alat pembersihan ultrasonik	17
Gambar 2.9 Proses sterilisasi dengan autoklaf	19
Gambar 2.10 Proses sterilisasi dengan panci tekan	19
Gambar 2.11 Pembungkusan instrumen setelah dilakukan sterilisasi	20
Gambar 2.12. Poster satu jarum satu kali pakai	22
Gambar 2.13. Etika batuk	23
Gambar 2.14. Model Determinan Perilaku Kepatuhan	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Analisis Regresi Logistik Berganda Model Prediksi	58
Gambar 4.2. STRUKTUR JABATAN TIM PPI	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin survey awal penelitian

Lampiran 2 Surat izin penelitian

Lampiran 3 Sertifikat persetujuan etik

Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 5 Output Analisa Data

DAFTAR SINGKATAN

ADA	: American Dental Association
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
TB	: Tuberculosis
CDC	: Center for Disease Control
APD	: Alat Pelindung Diri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewaspadaan standar (*Standard Precaution*) merupakan tindakan kewaspadaan terhadap bahan-bahan berupa darah, semua cairan tubuh, sekret, eksekreta (tanpa memandang apakah dia mengandung darah atau tidak), kulit dan mukosa yang dinilai beresiko dalam menyebabkan penyakit infeksi. Kontrol infeksi adalah inti dari kesehatan dan keselamatan masyarakat. Oleh karena itu, kewaspadaan standar wajib dipatuhi oleh seluruh tenaga kesehatan dalam mengurangi resiko penyebaran infeksi di sarana pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2010). Salah satu tenaga kesehatan yang rentan terkena infeksi tersebut ialah dokter gigi. Penularan infeksi yang terjadi pada dokter gigi berasal dari tindakan yang dilakukan sering berkontak dengan darah, saliva, cairan krevikular maupun instrumen yang dapat berpotensi sebagai sumber infeksi yang menyebabkan penyakit menular seperti hepatitis, HIV, *tuberculosis*, serta penyakit yang berasal dari virus dan bakteri lainnya (Halboub ES *et al.*, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh *American Dental Association* (ADA) (2013) menunjukkan bahwa penularan penyakit hepatitis B terhadap dokter gigi yang tidak diimunisasi mempunyai resiko enam kali lebih besar dari populasi umum di Amerika Serikat yaitu sebesar 76%. Sedangkan penularan HIV lewat transfusi darah atau produk darah yang tercemar risikonya sangat tinggi sampai 90% dan ditemukan sekitar 3-5% dari total kasus di dunia. Goodman dan Solomon (1986) dalam Arias (2010) mengkaji 13 laporan penularan penyakit menular yang terjadi dalam praktik perawatan gigi antara tahun 1961 dan tahun 1990 diantaranya yaitu satu laporan yang menginformasikan bahwa tuberkulosis paru ditularkan oleh seorang dokter gigi yang terinfeksi TB paru infeksius, sembilan laporan dokter gigi terinfeksi virus hepatitis B dan menularkannya kepada pasien, serta satu laporan yang menginvestigasi dugaan seorang dokter gigi tertular HIV/AIDS. Peningkatan angka penderitapenyakit menular ini merupakan kondisi yang patut diwaspadai, khususnya dokter gigi sebagai tenaga kesehatan yang rawan dalam penularan infeksi silang.

Centers for Disease Control (CDC) pada tahun 2003 telah mengembangkan *evidence-based* dalam kontrol infeksi sebagai panduan praktik di layanan kesehatan gigi serta rekomendasi pada metode dalam tindakan dalam membersihkan, desinfeksi, dan sterilisasi di sarana pelayanan kesehatan. Pedoman CDC ini dinamakan sebagai “*Standard of Care for Infection Control*” atau tindakan kewaspadaan standar untuk mencegah transmisi penyakit dari pasien ke tenaga kesehatan gigi serta dari dokter gigi ke pasien selama perawatan gigi (CDC,2003). Pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan RI juga menerbitkan standar pencegahan dan pengendalian infeksi pelayanan kesehatan gigi dan mulut dengan menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor: HK.02.04/II/1179/2012HK tentang “Standar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Fasilitas Pelayanan Kesehatan” sebagai upaya untuk melindungi pasien dan dokter gigi (Kemenkes RI, 2012).

Kepatuhan dalam menerapkan tindakan kewaspadaan standar sebagai kontrol infeksi merupakan pedoman yang harus dipatuhi. Seluruh tenaga kesehatan gigi mempunyai tanggungjawab etis dan moral untuk memastikan bahwa mereka harus patuh dalam menerapkan tindakan yang berkaitan dengan prosedur tersebut. Implikasi dari program ini yaitu seluruh tenaga kesehatan harus mengikuti aturan-aturan yang sudah diterapkan, memiliki tingkat pengetahuan yang baik, kemudian menerapkan tindakan yang baik atas pengetahuan yang dimilikinya, serta harus meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti perkembangan ilmu terbaru dalam melakukan pengendalian dan pencegahan infeksi yang dapat diterapkan di klinik (Hartshorne J, 2013). Tenaga kesehatan gigi yang tidak menerapkan salah satu dari tindakan ini harus bertanggungjawab atas tindakannya.

Kepatuhan dalam melaksanakan kewaspadaan standar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor individu, faktor organisasi, dan faktor lingkungan. Ketiga faktor tersebut mempunyai ketergantungan dalam mempengaruhi kepatuhan dalam melaksanakan kewaspadaan standar. Penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Gigi Mazandaran, Iran oleh Saravi *et al.* menunjukkan 100% mahasiswa patuh dalam menggunakan sarung tangan steril, 94% patuh

menggunakan masker, 74% patuh menggunakan kaca mata pelindung, 90% mencuci tangan setelah melakukan perawatan, tetapi hanya 10% yang patuh dalam mencuci tangan sebelum melakukan tindakan (Saravi *et al*, 2016). Perilaku patuh ini disebabkan karena faktor sikap, pengetahuan, sarana dan iklim kerja yang baik. Penelitian yang dilakukan di Nigeria sebanyak 421 petugas kesehatan, mayoritas 77,9 % patuh dalam menerapkan kewaspadaan standar dan sebanyak 98,6% responden melaporkan bahwa alasan utama tenaga kesehatan untuk patuh adalah kelengkapan fasilitas (AHRQ, 2016). Margaretha M (2016) meneliti kepatuhan dokter gigi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta sebesar 72,85% patuh terhadap pelaksanaan kewaspadaan standar karena dipengaruhi oleh faktor individu dan organisasi seperti dukungan pimpinan dan pelatihan.

Departemen Kesehatan RI 2008 menyatakan bahwa dokter gigi muda sebagai seseorang yang tengah aktif menjalankan pendidikan klinik diberi kesempatan untuk terlibat dalam pelayanan kesehatan dibawah bimbingan dan pengawasan dosen atau supervisor. Dokter gigi muda dalam hal ini sebagai bagian dari tenaga kesehatan wajib menjaga keselamatan dirinya dan orang lain termasuk dalam hal pelaksanaan kontrol infeksi (Hidaya dkk, 2016). Menurut Shara (2014), faktor yang berhubungan dengan perilaku dokter gigi muda dalam menjalankan kewaspadaan standar dalam kontrol infeksi adalah pengetahuan, pengawasan, dan kebijakan. Didapatkan kepatuhan dalam menggunakan gaun pelindung (100%), penggunaan masker (92,5%), penggunaan sarung tangan (95%), mencuci tangan setelah tindakan (90%), mencuci tangan sebelum tindakan (65%), kepatuhan dalam mencuci tangan (74,2%), dan penggunaan pelindung mata dan wajah (20%). Penelitian Sahab (2007) dalam Putri (2017) diketahui bahwa faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pekerja informal adalah pengetahuan, pelatihan, sikap, motivasi, komunikasi, ketersediaan APD, pengawasan, hukuman dan penghargaan. Adapun penelitian Madyanti (2012) dalam Putri (2017), kepatuhan penggunaan APD karena faktor pengaruh teman sejawat, persepsi terhadap penyakit dan informasi yang didapatkan.

Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Provinsi Sumatera

Selatan yang ikut berperan dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi. Rumah sakit ini juga memiliki komite pencegahan dan pengendalian infeksi yang mempunyai peranan dalam memberi pendidikan bagi dokter gigi muda dan tenaga kesehatan di rumah sakit terhadap pelatihan, tindakan pengendalian infeksi dan kejadian infeksi di rumah sakit. Komite pencegahan dan pengendalian infeksi ini juga menetapkan standar operasional prosedur dalam penerapan kewaspadaan standar.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan januari dengan tim audit PPI RS di RSKGM Prov Sumsel selaku penanggung jawab terhadap penerapan kewaspadaan standar mengatakan bahwa setiap dokter gigi muda dan tenaga kesehatan di rumah sakit sudah terpapar dengan informasi penerapan kewaspadaan standar. Informasi diberikan dengan cara sosialisasi dan demonstrasi tentang setiap komponen kewaspadaan standar. Pimpinan rumah sakit telah membuat kebijakan dan pedoman berupa standar prosedur kewaspadaan standar. Sarana dan prasarana dalam upaya penerapan kewaspadaan standar sudah ada tetapi belum terdistribusi secara merata di lingkungan rumah sakit. Monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan dokter gigi muda berpendapat bahwa mereka selama ini hanya menerapkan kewaspadaan standar jika ada salah satu komite yang survey yang bertugas atau hanya saat ada perintah dari supervisor.

Didasari atas latar belakang diatas menunjukkan bahwa dokter gigi muda bahwa masih rendahnya kepatuhan dalam menerapkan kewaspadaan standar pada pelayanan kedokteran gigi sehingga diperlukan perhatian khusus untuk mencegah penularan infeksi lanjutan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis factor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan riset gap pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepatuhan

dokter gigi muda dalam penerapan kewaspadaan standar di RSKGM Prov. Sumsel.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dokter gigi muda dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik dokter gigi muda yang melaksanakan kewaspadaan standar yang meliputi jenis kelamin dan masa studi.
- b. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dokter gigi muda dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar.
- c. Mengetahui hubungan antara sikap dokter gigi muda dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar.
- d. Mengetahui hubungan antara iklim keselamatan terhadap kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda.
- e. Mengetahui hubungan antara dukungan pimpinan dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar oleh dokter gigi muda.
- f. Mengetahui hubungan antara pelatihan yang dilakukan oleh dokter gigi muda dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar.
- g. Mengetahui hubungan antara sarana dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar oleh dokter gigi muda.
- h. Mengetahui hubungan antara hambatan dalam pekerjaan dokter gigi muda dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar.
- i. Mengetahui faktor yang paling dominan dari variabel independen mempengaruhi kepatuhan dokter gigi muda dalam penerapan kewaspadaan standar.
- j. Mengetahui analisis secara lebih luas terhadap faktor yang paling dominan pada kepatuhan dokter gigi muda dalam penerapan kewaspadaan standar.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh berbagai manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan serta kesadaran untuk mengembangkan diri secara lebih optimal dalam mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap yang berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan kewaspadaan standar pada dokter gigi muda di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.

2. Bagi RSKGM Provinsi Sumatera Selatan

Dengan mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan kewaspadaan standar, pembuat kebijakan di rumah sakit dapat menjadikan informasi tersebut sebagai dasar acuan dalam penerapan kewaspadaan standar bagi tenaga kesehatan di RSKGM Prov. Sumsel serta sebagai bahan masukan untuk komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSKGM Prov Sumsel dalam kebijakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelayanan kesehatan gigi terkait pengendalian infeksi.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kepustakaan dan juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap yang berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan kewaspadaan standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agency of Health Research and Quality (AHRQ), *Hospital survey on patient safety* dalam www.ahrq.gov/qual/hospculture/, diakses 12 April 2016.
- A.Santha Devy, S. Rajkumari, dan A.N. Uma. 2016. Control of Cross Infection at Dental Clinic – A Survey. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*.5 (3): 9-14.
- Al Essa N, Al Mutairi Manal. 2017. To what extent do dental students comply with infection control practices?. *The Saudi Journal for Dental Research*. p.67-72
- Alhazzazi TY. 2016. Evaluation of head and neck cancer awareness and screening status in Jeddah, Saudi Arabia. *Asian Pac Journal Cancer Prev*. 17(1):135—139.
- American Dental Association (ADA)*. 2013. *American Dental Association Statement on Infection Control in Dental Settings*. America.
- Arias, KM. 2010. *Investigasi dan Pengendalian Wabah di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. EGC : Jakarta. Hal : 113-4 A.
- Astuti. 2010. Analisis pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai dengan kepuasan kerja sebagai mediasi (studi pada badan pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten semarang). Thesis UNISSULA.
- Bolaji O, Adeyemo FO, Onasoga OA, 2015. The knowledge and practice of universal precautions amongst midwives in Central Hospital Benin City. 7(11) : 331-336.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2003. *Guideline for Infection in Dental Health Care Settings*. MMWR 2003.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2007. *Guideline for Isolation Precautions : Preventing Transmission of Infectious Agents in Health Care Settings*. National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion. Division of Oral Health.
- Darmadi. 2008. *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Salemba, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Sistem Kesehatan Nasional 2004*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Sistem Kesehatan Nasional 2005*. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Dasar Depkes RI. Jakarta.

- Alireza Ebrahimpour, Amir Hossein Pakravan, Maedeh Yousef Nezhad, Nadia Alipour, Mohammad Ebrahimi Saravi, Fatemeh Rahbar *et al.*, 2016. Knowledge and performance of dental students with regard to infection control guidelines in Dental School of Mazandaran University of Medical Sciences in 2015. *International Journal of Medical Research & Health Sciences*. p.298-304.
- Esam Saleh Halboub, Sadeq Ali Al-Maweri, Aisha Ahmed Al-Jamaei, Bassel Tarakji, Walid Ahmed Al-Soneidar. 2015. Knowledge, Attitudes, and Practice of Infection Control among Dental Students at Sana'a University, Yemen. *Journal of International Oral Health*. (5):15-19.
- Feiby J. Umboh, Diana V. Doda, Grace D. Kandou. 2017. Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan *hand hygiene* dalam mencegah infeksi nosokomial di ruang rawat inap RS Advent Manado. Pascasarjana FKM Universitas Samratulangi, Manado.
- Haile *et al.*, 2017. Compliance with Standard Precautions and Associated Factors among Healthcare Workers in Gondar University Comprehensive Spwcialized Hospital, Northwest Ethiopia. *Journal of Environment and Public Health*.
- Haridi Hassan Kasim, Abdalmohsen Saud Al-Ammar, Moazzy Ibraheim Al-Mansour,. 2016. Knowledge of Dental Health Care Workers about Standard Precautions Guidelines at Health Care Facilities in Hail Region, Saudi Arabia. *International Journal of Advanced Research*. 4 (1): 1375- 1385.
- Haridi Hassan Kasim Abdalmohsen Saud Al-Ammar, Moazzy Ibraheim Al-Mansour,. 2016. Compliance with infection control standard precautions guidelines: a survey among dental healthcare workers in Hail Region, Saudi Arabia. *Journal of Infection Prevention*. 17(6) : 268– 276.
- Hartshone J,2013. *Contaminated dentistry and infection control standards of care*. *Journal international of dentistry* Vol.12 (6) p.46-50
- Hendriani Susi, Mangapul Sitanggang. 2013. Pengaruh Pelatihan dan Pengawasan Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Prestasi Karyawan PT Truba Jaya Engineering di Pangkalan Kerinci . Universitas Riau.
- Hidaya Annisa Meirani, Arbianti Kusuma, Wardhana Setya Erdianto. 2016. Hubungan antara pengetahuan dan tindakan dokter gigi dalam upaya pencegahan penyakit menular. *Odonto dental jurnal*. Vol.3, no.2.
- Husni L. 2005, Hukum Ketenagakerjaan. "*Infection Control in the Dental Practisethrought Proper Sterilization, Midmark Corporation*", Versailles, Ohio, midmark.com.2010. available

from:URL:[http://www.midmark.com/docs/defaultsource/architecdesig
nercenter/dental/sterilization_packet.pdf](http://www.midmark.com/docs/defaultsource/architecdesig
nercenter/dental/sterilization_packet.pdf)

- Ikhwan K., Anjarsari Ika. 2012. Hubungan pengetahuan perawat tentang universal precaution terhadap kepatuhan prinsip-prinsip pencegahan infeksi. *Jurnal AKP*. p.61-67.
- Iswanti Tutik. 2017. Analisis faktor yang mempengaruhi universal precauton pada pertolongan persalinan oleh bidan praktik mandiri di wilayah kota tangerang. Thesis. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Jarvis M. 2010. Art and science infection control focus tuberculosis: Infection Control in Hospital and at Home. *Murse Stand*. 25(2), p.1-7.
- Jawdekar M Ashwin, 2013. Infection Control Policy fo Dental Practice:An Evidence- based Approach. MGM Dental Collage and Hospital, Departemet of Pediatric Dentistry)
- Jennifer et al., [Bonito AJ](#), [Corley TJ](#), [Foster M](#), [Barker L](#), [Gordon Brown G](#). 2012. Advancing infection control in dental care settings. Factor associated with dentist implementation of guidelines from the Centers for Disease Control and Prevention. *J Am Dent Assoc*. 143(10):1127-38
- Jihad Dagher, Charles Sfeir, Ahmad Abdallah, Zeina Majzoub. 2017. Infection Control Measures in Private Dental Clinics in Lebanon. *Internatioonal journal of dentistry*. P. 1-11.
- Karmila. 2014. Pengaruh pengetahuan sikap dan kepatuhan perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri dalam pencegahan infeksi nosokomial di ruang rawat inap RS Mutiara Medan tahun 2014. Thesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan
- Kartika Ananta, Hamnid Djambur. 2015. Pengaruh pelatihan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (Studi pada karyawan bagian produksi CV. Bangkit Sukses Makmur). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 26 No. 2 September.
- Kaur R, Kaur B, Walia I, 2008. Knowledge, Attitude and Practice Regarding Universal Precautions among Nursing Students. *Nursing and Midwifery Research Journal*, 4(4).
- Kementrian Kesehatan RI. 2012. Standar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2012 Nomor HK.02.04/II/1179/2012HK. Jakarta
- Loveday HP, [Wilson JA](#), [Pratt RJ](#), [Golsorkhi M](#), [Tingle A](#), [Bak A](#), *et al*. 2014. National evidence based guidelines for preventing healthcare associated infections in NHS hospital in England. *Journal of Hospital Infection*, 86:S1-S70.

- Lugito Manuel DH,. 2013. Kontrol infeksi dan keselamatan kerja dalam praktek kedokteran gigi (*Infection control and occupational safety in dental practice*). Jurnal PDGI. 62(1): 24-30.
- Mat Zin dan Fardiah Ismail. 2012. Employers behavioral safety compliance factors toward occupational, safety and health improvement in the construction industry. *Procedia social and behavioral science*. 36 : 742-751
- Margaretha Maria. 2016. Analisis Kepatuhan Penerapan Kewaspadaan Standar Pelayanan Kedokteran Gigi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Naskah Publikasi Tesis.
- Max Joseph Herman, Rini Sasanti Handayani. 2016. Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Pemerintah dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Indonesia *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 6(2):137-146 .
- McGoven,G. 2000. Factors Affecting Universal Precautions Compliance. *Journal of Business and Psychology*. 200(151): 149.
- M. M. Brevideilli and T. I. Cianciarullo. 2009. Psychosocial and organizational factors relating to adherence to standard precautions. *Revista de Sa´ude P´ublica*. 43(6):1–10.
- Niven, Neil. 2002. Psikologi kesehatan keperawatan pengantar untuk perawat dan profesional kesehatan lain. EGC, Jakarta.
- Nichol K, [McGeer A](#), [Bigelow P](#), [O'Brien-Pallas L](#), [Scott J](#), [Holness DL](#),. 2013. Behind the mask: Determinants of nurses adherence to facial protective equipment. *American Journal of Infection Control*.41: 8-13.
- Nisha Garg. 2013. *Textbook of Operative Dentistry*, 2nd ed. Jaypee Medical Publishers Ltd. Nepal.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No.27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. 2017.
- Peraturan menteri kesehatan No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan rumah sakit. 2014.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1173 Tahun 2004 tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut. 2004.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 159b Tahun 1988 tentang Klasifikasi Rumah Sakit Umum Pemerintah. 1998.
- Perdalin bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan RI, 2015, Pedoman Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Bapelkes, Medan

- Peters Osazuwa, CC Azodo, AO Ehizele, ON Obuekwe,. 2015. Gender differences in characteristics, occupational exposure, and infection control practices among dental professionals in Edo State, Nigeria. *Journal of Epidemiology and Infection*. South Afr J Epidemiol Infect 2012;27(2):61-65
- Pranoto. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Yogyakarta.
- Putri Adilah S, Widjanarko B, Shaluhiah Z. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) di RSUP Dr. Kariadi Semarang (Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap Merak). *Jurnal kesehatan masyarakat* p.800-808
- Purnama Ningatri, Wahyuni Dwi. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dan bidan terhadap tindakan pemasangan infus dalam penerapan kewaspadaan universal di ruang rawat inap RS Islam Jakarta Sukapura Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. (1) :72-77
- Quan Mingtao, [Xuyao Wang](#), [Hualian Wu](#), [Xiaoli Yuan](#), [Dan Lei](#), [Zhixia Jiang](#), *et al.*, 2015. Influencing factors on use of standard precautions against occupational exposures to blood and body fluids among nurses in China. *Intl Journal Clin Exp. Med*. p:1-10
- Ratna I. 2011. Tindakan Pencegahan Penularan Penyakit Infeksi Pada Praktek Dokter Gigi (*The Practice Of Infection Control In Dentistry*). Sunoto Bagian Biologi Oral Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti. Jakarta, Indonesia.
- Ratulangi Angel, Jootje M.L Umboh, Jantje Pongoh. 2017. Hubungan antara Pengetahuan, Ketersediaan Sarana, dan Motivasi dengan Kepatuhan Penerapan Kewaspadaan Standar Oleh Dokter Gigi di Poli Klinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit Kota Manado. Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
- Seo DC, Torabi MR, Blair EH. 2004. *A Cross Validation of Safety Climate Scale Using Confirmatory Factor Analytic Approach*. *Journal of Safety Research*. 35(4), 427-445.
- Shara AC. 2014. Hubungan antara pengetahuan terhadap motivasi dokter gigi muda dalam kontrol infeksi. *Media Dental Intelektual Jurnal*. 2(1).
- Siregar, Charles. JP,. 2004. *Farmasi Rumah Sakit, Teori dan Penerapan*. Cetakan I. Penerbit EGC. Jakarta.
- Sudarmo dkk. 2016. Faktor yang mempengaruhi perilaku terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri untuk pencegahan penyakit akibat kerja. *Studi Kasus pada Perawat Bedah di Instalasi Bedah Sentral*

(IBS) RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Berkala Kesehatan*. 1(2): 88-95

Sukumaran Prema *et al.*, 2017. An audit of infection control practices amongst dental students in University of Malaya, Malaysia.

Sukriani, dkk. 2013. Hubungan faktor organisasai dengan pelaksanaan kewaspadaan universal oleh perawat di rawat inap RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Naskah Publikasi Thesis Manajemen Rumahsakit UNHAS, Makassar.

Sudarmo, Zairin Noor, Lenie Marlinae. 2016. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri utuk pencegahan penyakit akibat kerja. *Jurnal Berkala Kesehatan*. 1(2):88-95

Tada A, Watanabe M, Senpuku H. 2014. Factors influencing compliance with infection control practice in japanese dentist. *Journal the IJOEM*. Department of Health Science. Hyogo University Japan. p.24-34

Usep. 2016. Model perilaku keselamatan kerja karyawan pada stasium pengisian bulk elpiji di Bogor. Thesis IPB.

Undang Undang RI No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit

World Health Organization, 2009. *SystemThinking: for health systems strengthening*. WHO Library, Geneva.

World Health Organization, 2010, *WHO Best Practices for Injection and Related Procedures Toolkit*, WHO Press.

Wulansih Hesti. 2014. Analisis tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan furniture CV. Mugiharjo Kragilan OlBoyolali. Thesis. *Jurnal UMY*. 1: 1-13.

Yuliana C. 2012. Kepatuhan perawat terhadap kewaspadaan standar di RSKO Jakarta tahun 2012. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Indonesia, Jakarta.